

**KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Disusun Oleh :

Wahyu Widya Pratiwi

NIM. 17604224011

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2021**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG**

Disusun oleh :

Wahyu Widya Pratiwi  
NIM 17604224011

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan,

Yogyakarta, 21 Juni 2021

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes  
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 19561107 198203 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Widya Pratiwi

Nim 17604224011

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 Juni 2021

Yang menyatakan,



Wahyu Widya P

NIM. 17604224011

**HALAMAN PENGESAHAN**  
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG**

Disusun Oleh :  
Wahyu Widya Pratiwi  
NIM.17604224011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 9 Juli 2021

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Subagyo, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		29 Juli 2021
Nur Sita Utami, M.Or. Sekretaris		29 Juli 2021
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji		29 Juli 2021

Yogyakarta, Juli 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
**Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.**  
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

“Jangan pergi mengikuti jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkan jejak.”

**(Ralph Waldon Emerson)**

““If you can believe it, and conceive it, you can achieve it”

**(American Best Dance Crew)**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang bermakna dalam hati penulis, diantaranya :

1. Ibu Susi Marwati yang telah melahirkanku dan merawatku hingga aku tumbuh dewasa. Terimakasih terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan dilancarkan rezekinya.
2. Bapak Riyanto yang selalu berjuang dan bekerja keras untuk keluarga. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
3. Kepada keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan semangat dan motivasi yang diberikan selama ini.

**KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-  
KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG**

Oleh:

Wahyu Widya Pratiwi  
NIM 17604224011

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kinerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar dalam proses pembelajaran di sekolah dasar negeri se-Kecamatan Mertoyudan.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang pada bulan April sampai dengan Mei 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa Format Penilaian Kinerja Guru (FPKG) dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase. Populasi penelitian ini adalah kepala sekolah SD Negeri se-Kecamatan Mertoyudan yang berjumlah 22 orang dengan teknik total sampling.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar dalam proses pembelajaran di Kecamatan Mertoyudan berada pada kategori sangat tinggi. Secara rinci kategori “sangat tinggi” memiliki persentase 77%, kategori “tinggi” sebesar 18%, kategori “rendah” sebesar 5%, kategori “sangat rendah” 0%.

**Kata Kunci** : *kinerja guru, pendidikan jasmani, sekolah dasar*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.” dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini pastilah mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya dilakukan agar skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari barbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Subagyo, M.Pd, Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah dengan sabar memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Nur Sita Utami, M.Or., selaku sekretaris dan Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku peguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Koordinator Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan, kelancaran dan

masuk dalam melaksanakan penelitian selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan Pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staff Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SD Negeri se-Kecamatan Mertoyudan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Guru PJOK dan Staff SD Negeri se-Kecamatan Mertoyudan yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 21 Juni 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wahyu' with a stylized flourish.

Wahyu Widya P

NIM. 17604224011

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

### BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4

E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori .....	6
1. Hakikat Pendidikan .....	6
2. Pendidikan Jasmani .....	11
a. Pengertian Pendidikan Jasmani .....	11
b. Tujuan Pendidikan Jasmani .....	13
3. Hakikat Guru .....	15
a. Definisi Guru .....	15
b. Kompetensi Guru .....	18
c. Tugas dan Peran Guru .....	23
a. Profesionalisme Guru .....	25
b. Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani .....	28
c. Kinerja Guru Profesional .....	30
4. Kajian Penelitian yang Relevan .....	32
5. Kerangka Berpikir .....	33

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian .....	35

D. Definisi Operasional variable.....	35
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan Hasil penelitian.....	47
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Implikasin Hasil Penelitian .....	49
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	49
D. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN.....	54

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Skala Pengukuran Likert .....	37
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru .....	41
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Merencanakan Pembelajaran .....	43
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Kinerja Guru.....	44
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Penelitian.....	34
Gambar 2. Diagram Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani .....	42
Gambar 3. Diagram Kemampaun Merencanakan Pembelajaran .....	43
Gambar 4. Diagram Kinerja Guru Pendidikan Jasmani .....	45
Gambar 5. Diagram Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	59
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian .....	61
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian .....	62
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian .....	83
Lampiran 5. Kartu Bimbingan Tugas Akhir .....	85

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sudah menjadi bagian terpenting yang melekat pada kehidupan manusia sehingga menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi seiring dengan perkembangan zaman. Tingkat pendidikan kini juga sudah menjadi sebuah tolak ukur kemajuan seluruh aspek kehidupan. Secara umum, pendidikan diartikan sebagai suatu proses pengembangan diri untuk kehidupan yang lebih baik.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggariskan bahwa:

Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur serta memungkinkan para warganya mengembangkan diri, baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pernyataan tersebut mengartikan bahwa pendidikan adalah sebuah tujuan yang sangat penting dengan membentuk peserta didik menjadi manusia-manusia dengan kehidupan yang lebih baik sehingga diharapkan kualitas sumber daya di Indonesia dapat meningkat.

Tujuan pendidikan tersebut akan tercapai apabila pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan yang baik dan berkualitas bagi individu warga negara. Dalam pelaksanaan pembangunan dibidang pendidikan tersebut, alangkah

baiknya terlebih dahulu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia khususnya pada tenaga pendidik karena sangat berpengaruh dalam menentukan jalannya proses pendidikan. Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan bahwa “Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.”

Julukan guru merupakan sebutan bagi seorang pendidik untuk jalur pendidikan formal baik jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab IV pasal 10 (ayat 1), yang dikutip oleh Sholeh (2007: 162) menyatakan bahwa “Guru tidak hanya wajib memiliki kualifikasi akademik namun juga dituntut memiliki empat macam kompetensi. Kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi profesional”. Untuk menyelenggarakan pendidikan dapat diketahui bahwa tugas guru sangat penting untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan demikian, guru merupakan ujung tombak untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebaik apapun kurikulum, selengkap apapun sarana dan prasarana, dan sebagaimana antusias peserta didik akan menjadi kurang maksimal apabila tidak diimbangi dengan kompetensi guru yang baik.

Berhubungan dengan itu, telah ditetapkan bahwa tenaga pendidik yaitu guru adalah bagian dari pekerjaan profesional. Mengingat posisi guru yang sangat

penting dalam pendidikan maka sudah selayaknya guru mendapatkan hak-hak dan kewajiban yang professional juga. Uno dan Lamatengga (2012 : 145) menjelaskan bahwa “Makna professional dapat dipandang dari tiga dimensi, yaitu *expert* (ahli), rasa tanggung jawab, dan rasa kesejawatan”. Dengan begitu diharapkan, guru yang professional adalah orang yang memiliki keahlian dan kemampuan khusus, memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya dan memenuhi syarat sebagai seorang guru serta dapat mengabdikan secara total pada profesinya dan dapat hidup layak didalam profesi tersebut. Untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dan kesejahteraan guru, pemerintah dalam bidang pendidikan membuat program sertifikasi guru sebagai bentuk perhatian karena tanpa adanya peningkatan mutu bagi guru dapat dikatakan kualitas pendidikan di negara ini tidak banyak memiliki perubahan.

Sebagai pendidik, kualitas pembelajaran ditentukan oleh kemampuan kinerja yang dimiliki guru untuk membentuk pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian guru seperti ini diperlukan dalam seluruh mata pelajaran, termasuk guru pendidikan jasmani. Kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh guru mulai dari persiapan dengan merencanakan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hingga evaluasi dan penilaian pembelajaran. Sebagai guru pendidikan jasmani yang baik harus dapat melaksanakan kinerja sesuai dengan tugas profesionalnya sehingga tujuan dari pendidikan nasional tercapai untuk kehidupan yang lebih baik sehingga kualitas sumber daya manusia di negara ini dapat meningkat lebih maju.

Dengan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui seperti apa kinerja guru pendidikan jasmani yang mengajar di Sekolah Dasar Negeri terutama di Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang. Apakah guru sudah memiliki kinerja yang baik dalam proses pembelajaran, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahui kesiapan guru pendidikan jasmani dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.
2. Belum diketahui kreatifitas guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang dalam menggunakan metode pembelajaran.
3. Belum diketahui seberapa tinggi tingkat kinerja guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.

### **C. Batasan Masalah**

Dari berbagai permasalahan yang ada, tidak kesemuanya dijadikan masalah dalam penelitian. Supaya hasil penelitian lebih terfokus, maka penulisan penelitian ini dibatasi pada kinerja guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri dalam proses pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: “Seberapa Tinggi Tingkat Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan dalam Proses Pembelajaran ?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran seberapa tinggi tingkat kinerja guru pendidikan jasmani Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan dalam pembelajaran.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait, baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini maka peneliti dapat mengetahui tingkat kinerja guru pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang.
  - b. Memberikan sumbangan terhadap perkembangan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa PGSD PENJAS FIK UNY.
  
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah
    - 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi dalam mengupayakan pengoptimalan kinerja guru.
    - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai saran dan kritik dalam memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani.
    - 3) Sebagai pemberi informasi kepada pihak sekolah untuk mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja guru pendidikan jasmani.
  - b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan mengenai perencanaan dan pengambilan keputusan terhadap kualitas kinerja guru pendidikan

jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan Kabupaten  
Magelang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pendidikan**

###### **a. Pengertian Pendidikan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) : Kata pendidikan berasal dari kata „didik“ dan mendapat imbuhan „pe“ dan akhiran „an“, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Definisi pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlakukan dirinya, bangsa dan negara. Dan dalam UU No.20/2003 tentang SISDIKNAS pasal 3 disebutkan bahwa, ”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan menurut Munib (2013:21), diperlukan strategi untuk dapat mewujudkannya yaitu melalui :

1. Pelaksanaan pendidikan agama serta akhlak mulia.
2. Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.
3. Evaluasi, akreditasi dan sertifikasi pendidikan yang memberdayakan.
4. Peningkatan keprofesionalan pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Penyediaan sarana belajar yang mendidik.
6. Pembiayaan pendidikan yang sesuai dengan prinsip pemerataan dan berkeadilan.
7. Penyelenggaraan pendidikan yang terbuka dan merata.
8. Penyelenggaraan wajib belajar.
9. Pelaksanaan otonomi manajemen pendidikan.
10. Pemberdayaan peran masyarakat.
11. Pusat kebudayaan dan pembangunan masyarakat.
12. Pelaksanaan pengawasan dalam system pendidikan nasional.

Sedangkan menurut Lavenged dalam Munib (2012:21) Pendidikan adalah usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu atau lebih tepat membentuk anak agar cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri. GBHN 1973 dalam Munib (2012:21) bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan

kepribadian dan kemampuan peserta didik di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Menurut Munib (2013:23) pendidikan menurut pendekatannya dibagi menjadi dua (2) yaitu pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Pendidikan sekolah Menurut Munib (2013:23) merupakan proses pendidikan yang diorganisasikan berdasarkan struktur hierarkhis dan kronologis, dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, yang menawarkan berbagai macam program studi yang umum maupun program keterampilan khusus. Sedangkan pendidikan luar sekolah Menurut Munib (2013:23) merupakan proses pendidikan sepanjang hayat menuju suatu tujuan, melalui pembinaan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan berdasarkan pengalaman hidup sehari-hari dan dipengaruhi oleh sumber belajar yang ada disuatu lingkungan (orang tua, teman, tetangga, masyarakat, museum, perpustakaan umum) dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa pengertian pendidikan adalah segala aktivitas usaha manusia untuk mengembangkan dan mengarahkan hidupnya menjadi lebih baik dan terjadi seumur hidup.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa pengertian pendidikan adalah segala aktivitas usaha manusia untuk mengembangkan dan mengarahkan hidupnya menjadi lebih baik dan terjadi seumur hidup.

## **b. Tujuan Pendidikan**

Berdasarkan UU. No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan tujuan pendidikan menurut UNESCO: Dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu pendidikan. Berangkat dari pemikiran itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa(PBB) melalui lembaga UNESCO(*United Nations, Educational, Scientific and Cultural Organization*) mencanangkan empat pilar pendidikan baik untuk masa sekarang maupun masa depan, yakni:(1) *learning to Know*, (2) *learning to do* (3) *learning to be*, dan (4) *learning to live together*. Dimana keempat pilar pendidikan tersebut menggabungkan tujuan-tujuan IQ, EQ dan SQ. Menurut Munib (2013:53) secara filosofis tujuan pendidikan mencakupi:

- a. Tujuan eksistensial yang terefleksikan dalam perkembangan kemampuan, watak atau karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat.
- b. Tujuan kolektif yaitu terwujudnya kecerdasan kehidupan bangsa.
- c. Tujuan individual yaitu terwujudnya perkembangan potensi peserta didik.

### **c. Fungsi Pendidikan**

Fungsi pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 3 : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab. Fungsi pendidikan UU No. 2 tahun 1989 : Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Fungsi pendidikan dalam Tap MPRS No.XXVI/MPRS/1966 tentang Agama, pendidikan dan kebudayaan, bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia Pancasila sejati berdasarkan pembukaan UUD 1945.

## **2. Pendidikan Jasmani**

### **c. Definisi Pendidikan Jasmani**

Jasmani menurut KBBI yaitu tubuh, badan, atau lawan dari rohani.

Menurut Hustaina (2010:142) Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan. Artinya, pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Menurut WHO (*World Health Organization*) dalam Rahayu (20013:7) pendidikan jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan. Pendidikan adalah kegiatan yang merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rohaniyah yang meliputi aspek mental, intelektual dan bahkan spiritual. Sebagai bagian dari kegiatan pendidikan, maka pendidikan jasmani merupakan bentuk pendekatan keaspek sejahtera rohani.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang melibatkan aktivitas jasmani, yang disusun secara sistematis dan bertahap berdasarkan tingkat pertumbuhan serta perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, membentuk potensi-potensi yang ada dan membentuk kepribadian individu yang berintelektual dan kepribadian social guna mencapai tujuan pendidikan nasional.

### **3. Guru**

#### **a. Definisi Guru**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), guru adalah orang yang pekerjaannya, mata pencahariannya, dan profesinya mengajar. Menurut undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Guru diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru bisa juga diartikan sebagai pengelola kegiatan proses belajar mengajar yang

bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik agar bisa mencapai tujuan pembelajaran. Guru merupakan unsur penting dalam keseluruhan sistem pendidikan, maka dari itu mutu dan kualitas guru haruslah diperhatikan secara baik.

Guru seperti yang dikemukakan oleh Sutanto (2014:13) adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran untuk menentukan strategi harus belajar dari pengalaman.

Kunandar (2017:153) mengatakan bahwa guru adalah seorang pendidik professional yang memiliki tugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik melalui jalur formal.

Berdasarkan pendapat-pendapat tentang pengertian guru dapat disimpulkan bahwa guru adalah suatu profesi yang bertugas mendidik secara professional dengan bekal pengetahuan, keterampilan, dan standar kualitas yang dimiliki yang bertugas mempersiapkan peserta didik untuk menyongsong masa depan yang lebih baik.

## **b. Kompetensi Guru**

Standar kompetensi dasar yang dimaksud adalah standarkompetensi yang terdapat dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan standar kompetensi. Terdapat 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial,

dan kompetensi profesional. Mulyasa (2013: 26) mendefinisikan kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, teknologi, keilmuan, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk suatu kompetensi standar profesi guru. Standar profesi guru tersebut mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Agar seorang guru bisa menjadi guru yang profesional, seorang guru dituntut untuk menguasai keempat kompetensi tersebut. Terlepas dari setuju atau tidak setuju terhadap keempat kompetensi di atas, toh secara resmi keempat kompetensi tersebut sudah menjadi legislasi dan regulasi yang harus ditaati. Sebagaimana dijelaskan dalam PP No 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan dan UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa agar guru dan dosen menggunakan sumber belajar baru dan menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, serta kompetensi sosial sebagai bahan dari kemampuan profesional seorang guru.

Menurut UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 yang meliputi 4 kompetensi, antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam penjabarannya, keempat kompetensi guru di atas dijabarkan sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik disebut juga kemampuan guru dalam mengelola

proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik merupakan pemahaman guru terhadap peserta didik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya (Alma dalam Agus Wibowo & Hamrin, 2012: 110). Terlebih lagi pernyataan Alexander dalam jurnal Westbrook (2013: 7) menyatakan :

*Teaching is act while pedadody is both act and discourse. Pedadody comprises teacher's ideas, beliefs, attitudes, knowledge and understanding about the curriculum, the teaching, and learning process, and their students and which impact on their "teaching practice", that is, what teachers actually think, do and say in the classroom.*

Dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 kompetensi pedagogi guru mata pelajaran terdiri atas 37 buah kompetensi yang dirangkum menjadi 10 kompetensi inti seperti disajikan berikut ini:

- 1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
- 2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- 3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diamp
- 4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

- 6) memfasilitasi pengembangan potensipeserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- 7) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan pesertadidik
- 8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- 9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;
- 10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitaspembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogi merupakan kemampuan guru di dalam mengelola proses pembelajaran yang mulai dari awal perencanaan hingga evaluasi pembelajaran dalam rangka membantu mengaktualisasikan potensi peserta didik.

#### b. Kompetensi Kepribadian

Guru sebagai sosok teladan bagi peserta didik harus memiliki kepribadian utuh yang dapat dijadikan panutan dalam seluruh aspek kehidupannya. Peserta didik akan menyerap sikap dan keyakinan gurunya kemudian merefleksikan perasaannya dengan cara meniru tingkah laku dari gurunya. Sahnun dalam Agus Wibowo & Hamrin (2012: 114) menyatakan bahwa segala sikap dan perbuatan seorang guru merupakan gambaran dari kepribadian guru tersebut di mana hal itu secara langsung dan kumulatif memberikan pengaruh terhadap peserta didik.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kemuliaan hati seorang guru diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru yang memiliki kompetensi

kepribadian akan menjadi sosok teladan bagi anakdidiknya, di samping dihormati dan disegani. Selain itu guru juga akan disenangi oleh peserta didik, sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk mendalami mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, guru yang tidak disenangi oleh peserta didiknya, mereka tidak akan senang dengan matapelajaran tersebut dan membentuk sikap anti pati. Dengan kata lain, baik buruknya citra seorang guru terpulang kembali pada guru sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya.

### c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial ini terkait dengan kompetensi guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain baik itu dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali, maupun dengan masyarakat sekitar. Alma dalam buku Agus Wibowo & Hamrin (2012: 124) menjelaskan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No.14 pasal 10 tentang Guru dan Dosen bahwa kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dengan dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat. Kemampuan sosial ini menunjukkan seorang profesional dalam melaksanakan profesinya harus dilandasi nilai-nilai kemanusiaan, kesadaran akan dampak lingkungan hidup dari efek pekerjaannya dan mempunyai nilai ekonomi bagi kemaslahatan masyarakat

luas. Sudaryono (2012: 14) mengemukakan bahwa kompetensi sosial terdiri dari:

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat, dan
- 3) Berkomunikasi dengan komunitas profesi dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Dengan memiliki kompetensi sosial, diharapkan seorang guru mampu bergaul secara santun dengan orang lain agar terjalin hubungan erat yang nantinya akan bermanfaat bagi semua pihak. Guru profesional berusaha mengembangkan komunikasi dua arah yang berkelanjutan antara sekolah, orang tua, serta masyarakat pada umumnya.

#### d. Kompetensi Profesional

Menurut Sudaryono (2012: 14), kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan guru akan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam melalui program studi yang ditempuh. Adapun dalam kompetensi ini, seorang guru hendaknya mampu untuk:

- 1) Menguasai: struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar

matapelajaran/bidang pengembangan yang diampu.

- 3) Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.
- 4) Kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Muslich sebagaimana dikutip oleh Agus Wibowo & Hamrin (2012: 108) bahwa kompetensi profesional yang mesti dimiliki oleh seorang guru sebagai “sosok utuh” adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui secara mendalam anak didik yang hendak dilayani.
- 2) Mengetahui bidang ilmu sumber bahan ajaran baik dari segi: (a) substansi dan metodologi bidang ilmu (*disciplinary content knowledge*), maupun (b) pengemasan dalam bidang ilmu menjadi bahan ajar dalam kurikulum (*pedagogical content knowledge*).
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, mencakup: (a) perancangan program pembelajaran berdasarkan serangkaian keputusan situasional; (b) implementasi program pembelajaran termasuk penyesuaian sambil jalan (*midcourse*) berdasarkan *adjustments* dan reaksi unik (*ideosyncratic response*) dari anak didik terhadap tindakan guru; (c) mengakses proses dan hasil pembelajaran; (d) menggunakan hasil asesmen terhadap proses dan hasil pembelajaran dalam rangka perbaikan pengelolaan pembelajaran secara berkelanjutan, dan (e) mengembangkan kemampuan

profesional secara berkelanjutan.

Kompetensi profesional memiliki karakteristik menguasai materi ajar yang luas dan mendalam serta menguasai struktur dan metode bidang keilmuan studi yang diajarkan. Materi yang dikuasai tidak hanya materi ajar saja, namun materi yang memayunginya. Dengan menguasai materi, diharapkan guru dapat menjelaskan materi ajar dengan baik, dapat memberikan ilustrasi yang jelas, memberikan contoh yang kontekstual serta menguasai struktur keilmuan dari bidang keahliannya masing-masing. Kemampuan guru dalam menyesuaikan bahan materi pelajaran pembelajaran secara luas dan mendalam akan memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

#### **d. Tugas dan Peran Guru**

Menurut Mulyasa (2010:36) guru harus mampu memaknai pembelajaran, serta menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Dalam melaksanakan tugas profesi, guru harus melakukan proses pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Tugas guru dalam memberikan pendidikan adalah guru dituntut untuk mentransfer nilai, yang pada gilirannya diharapkan siswa mampu menjalankannya dan menjadikan pedoman dari nilai-nilai tersebut. Saat proses pengajaran guru dituntut untuk terampil dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu guru juga harus memberikan pelatihan kepada peserta didik untuk bekal bagi mereka hidup ditengah masyarakat.

Tugas guru yang selanjutnya yaitu dalam bidang kemanusiaan disekolah. Tugas ini merupakan perwujudan dari tuntutan bahwa seorang guru harus mampu menjadikan dirinya tetapi tidak membuat siswa menjadi takut karena wibawa yang diterapkannya. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan merupakan konsekuensi guru sebagai warga Negara yang baik (to be good citizenship), turut mengemban dan melaksanakan apa yang telah digariskan oleh bangsa dan Negara lewat UUD 1945 dan GBHN Rusamn (2014:74).

Ketika tugas guru itu harus dilaksanakan bersama-sama dalam kesatuan tindakan yang harmonis dan dinamis. Seorang guru tidak hanya mengajar didalam kelas, tetapi harus mampumenjadi inisiator, motivator, dan dinamisator pembangunan dimana tempat dia tinggal. Adapun tugas dan fungsi guru menurut Mulyasa (2013: 66) yaitu: yakni guru sebagai pendidik dan pengajar, sebagai anggota masyarakat, sebagai pemimpin, sebagai pelaksana administrasi, sebagai pelaksana pembelajaran.

1. Guru sebagai Pendidik dan Pengajar. Setiap guru harus memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersikap realitas, jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan. Untuk mencapai itu semua, guru harus memiliki dan menguasai bidang ilmu,antara lain: memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan ajar, menguasai teori dan praktik kependidikan, menguasai kurikulum dan metodologi pembelajaran.

2. Guru sebagai anggota masyarakat. Guru harus pandai bergaul dengan masyarakat. Untuk itu, tenaga kependidikan harus menguasai psikologi social, memiliki pengetahuan tentang hubungan antar manusia dan sebagai anggota masyarakat tenaga kependidikan harus memiliki keterampilan membina kelompok, keterampilan bekerja sama dalam kelompok, keterampilan menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok.
3. Guru sebagai pemimpin. Setiap guru harus mampu memimpin. Untuk itu tenaga kependidikan perlu memiliki kepribadian, menguasai ilmu kepemimpinan, menguasai prinsip hubungan antar manusia, teknik berkomunikasi, serta menguasai berbagai aspek kegiatan organisasi yang ada disekolah.
4. Guru sebagai pelaksana administrasi. Setiap guru akan dihadapkan pada berbagai urusan administrasi yang harus dikerjakan di sekolah. Untuk itu , guru harus memiliki kepribadian, jujur, teliti, rajin, menguasai ilmu tata buku ringan, korespondensi, penyimpanan arsip dan ekspedisi serta administrasi pendidikan lainnya.
5. Guru sebagai pelaksanaan pembelajaran. Setiap guru harus mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses, serta menguasai berbagai strategi dan metode pembelajaran, serta mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif di dalam maupun di luar kelas.

Di dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 20, maka tugas guru adalah:

- a) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b) Meningkatkan dan mengembangkan kuaifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c) Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi, peserta didik dalam pembelajaran. Dalam hal ini, perhatian diberikan secara adil tanpa adanya perbedaan. Perhatian disini bukan suatu fungsi, melainkan yaitu pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, dan pikiran. Jadi fungsi memberi kemungkinan dan perwujudan aktivitas.
- d) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- e) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa. Guru mempunyai tanggung jawab, yang dimana tanggung jawabnya tidak hanya menyampaikan ide-ide, tetapi guru juga menjadi wakil dari suatu cara hidup yang kreatif, suatu symbol kedamaian dan ketenangan.

#### **e. Profesionalisme Guru**

Profesionalisme adalah mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang professional. Profesional menurut (UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen; Pasal 1 ayat 4) adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Sedangkan Guru menurut (UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen; Pasal 1 ayat1) adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional yang bermutu menurut Davis dan Thomas dalam Mulyasa (2013:30) adalah guru yang memiliki kemampuan untuk menciptakan iklim belajar dikelas, memiliki kemampuan tentang memberikan umpan balik (*feedback*) dan penguatan (*reinforcement*), serta memiliki kemampuan dalam peningkatan diri. Guru bisa dikatakan profesional apabila memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Mulyasa (2013:32) Profesionalitas guru untuk memperoleh guru professional tersebut sedikitnya harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki landasan teologis dan filosofis yang mantap
2. Memiliki landasan pengetahuan yang kuat

3. Berdasarkan kompetensi individual bukan atas dasar KKN
4. Memiliki sistem seleksi dan sertifikasi yang akurat
5. Ada kerjasama dan kompetisi yang sehat antar sejawat dan antar lembaga
6. Adanya kesadaran professional yang tinggi
7. Memiliki prinsip-prinsip etik yang berupa kode etik
8. Memiliki sistem sanksi profesi yang jelas
9. Adanya militansi individual
10. Memiliki organisasi profesi
11. Memiliki jaminan mutu

Sertifikasi guna meningkatkan profesionalitas guru, seperti disebutkan oleh Permendiknas nomor 18 tahun 2007, sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Sertifikasi guru terdiri dari dua jenis sertifikasi, yaitu (1) Sertifikasi bagi guru prajabatan (mahasiswa calon guru yang sedang mengikuti pendidikan di perguruan tinggi) dilakukan melalui pendidikan profesi di LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah diakhiri dengan uji kompetensi, dan (2) sertifikasi guru dalam jabatan (guru yang telah bekerja baik PNS maupun non PNS) dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007, yakni dilakukan dalam bentuk (a) uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik (dalam bentuk penilaian portofolio), dan (b) pemberian sertifikat pendidik secara langsung.

UU RI Nomor 14 tahun 2005 pasal 4 menyebutkan kedudukan guru sebagai tenaga professional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran

guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pasal 6 mengatakan kedudukan guru sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan system pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Menurut UU RI Nomor 14 thn 2005 pasal 7 : profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
3. Kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

#### **f. Kinerja Guru Profesional**

Guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan oleh karenanya guru dituntut untuk memiliki kinerja yang baik. Untuk dapat memberikan kinerja yang baik maka seorang guru harus menunjukkan keprofesionalan dalam menjalankan bidang pekerjaannya. Seorang guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan diantaranya memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (UU no 14 tahun 2005 tentang guru dosen pasal 8). Kesemua persyaratan tersebut menjadi dasar bagi guru untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Sebagai seorang yang dianggap menjadi sosok yang penting dalam pendidikan, guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang begitu besar baik di lingkup sekolah maupun dalam masyarakat. Ada enam tugas dan tanggung jawab seorang guru yakni bertugas sebagai pengajar, pembimbing, administrator kelas, pengembang kurikulum, mengembangkan profesi, membina hubungan dengan masyarakat Alma (2010: 132). Walaupun demikian, secara lebih spesifik guru juga memiliki tugas profesional/ tugas pokok yang harus dikerjakan. Berdasarkan dari penjelasan sebelumnya bahwa seorang guru memiliki tugas utama yang mengarah pada lingkup kegiatan pembelajaran.

Kegiatan tersebut meliputi kegiatan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Pelaksanaan dari ketiga hal tersebut menjadi kunci keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur kinerja guru dalam hal menjalankan tugasnya selama berada di sekolah. Hal ini sama seperti yang dijelaskan oleh Uno dan Lamatenggo (2012: 63) yang menyatakan: dalam kaitan dengan kinerja guru sekolah dasar, kinerja mereka dapat terefleksi dalam tugasnya sebagai pengajar dan sebagai seorang pelaksana administrator kegiatan mengajarnya. Dengan kata lain, kinerja guru sekolah dasar dapat terlihat pada kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi etos kerja dan disiplin profesional guru.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja guru profesional merupakan pelaksanaan tugas-tugas utama guru yang terdiri dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan baik dan sesuai aturan yang telah ditentukan.

#### **g. Kajian Empiris**

1. Aris (2013) dalam penelitian skripsi dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Penjas SMA Negeri se-Kota Yogyakarta”. Hasil 32 penelitian bahwa kompetensi profesional guru penjas se SMA Negeri seKota Yogyakarta pada tahap persiapan diperoleh hasil sebesar 86,6 % adalah

kategori baik, tahap pelaksanaan diperoleh hasil sebesar 83,3 % (sangat baik), tahap membuka pelajaran sebesar 82,6 % (sangat baik), tahap menutup pembelajaran sebesar 83,5 % (sangat baik), tahap memberikan stimulus sebesar 81,4 % (sangat baik), tahap memberikan pertanyaan sebesar 82,33 % (sangat baik), tahap penguatan verbal sebesar 86,5 % (sangat baik), tahap penguatan non verbal sebesar 84,4% (sangat baik), dan secara keseluruhan diketahui kompetensi profesional guru penjas SMA Negeri se-Kota Yogyakarta adalah sangat baik dengan persentase hasil sebesar 83,4 %. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi profesional guru penjas SMA Negeri se-Kota Yogyakarta dengan metode survey diskriptif kuantitatif.

2. Erry Teguh Wibowo (2012) Dalam penelitian skripsi dengan judul “Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sma Negeri Sekabupaten Pematang Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani” Berdasarkan hasil kinerja guru pendidikan jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Pematang berada pada kategori tinggi. Dengan perincian: kemampuan perencanaan pembelajaran berkategori sangat tinggi sebesar 66,7%, kemampuan kinerja guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani masuk dalam kategori tinggi sebesar 83,4%, dan kemampuan melaksanakan

pembelajaran berkategori tinggi sebesar 70,9%. Dengan demikian dapat artikan guru pendidikan jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Pematang berkompetensi sebagai seorang pendidik yang baik di bidangnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kinerja guru pendidikan jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Pematang dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan metode survey dengan menggunakan angket.

#### **h. Kerangka Berpikir**

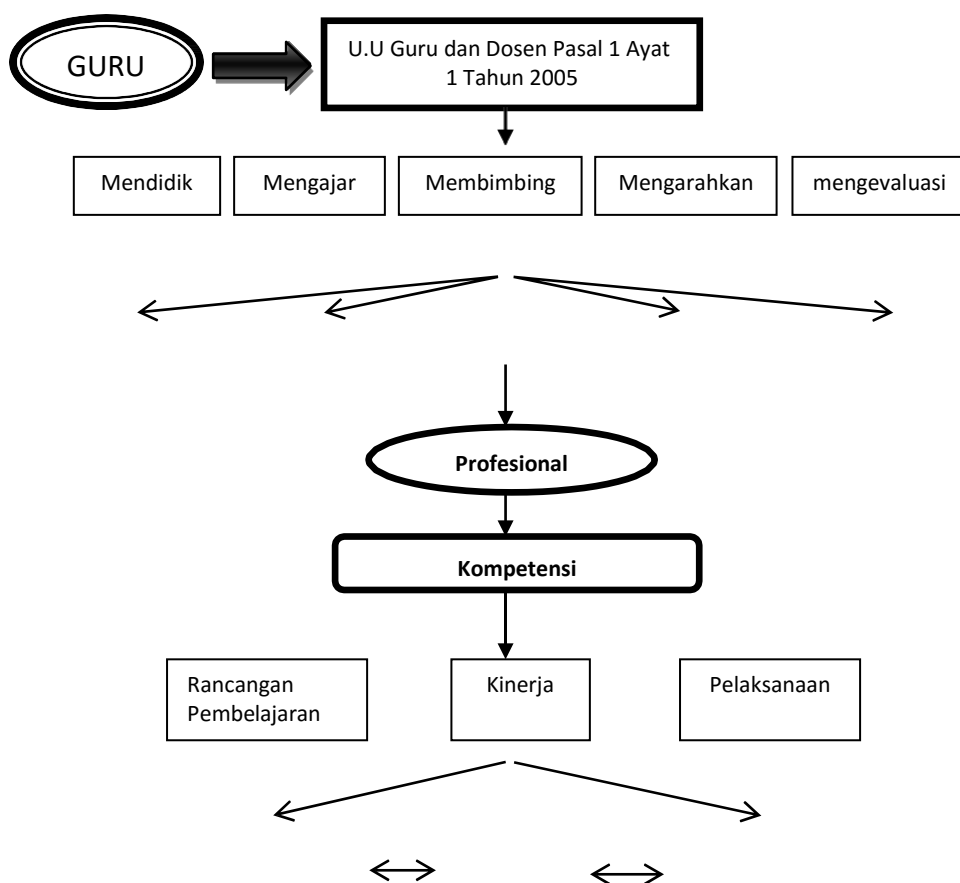
Guru merupakan salah satu unsur utama dalam proses pendidikan dikarenakan posisinya yang begitu central dalam proses pendidikan maka untuk menjadi seorang guru harus memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Guru pendidikan jasmani salah satu pilar atau komponen yang dinamis dalam mencapai tujuan pendidikan olahraga serta untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Guru dengan kinerja yang profesional merupakan faktor yang penting untuk memajukan pendidikan nasional bangsa. Kinerja guru profesional peneliti batasi pada tugas utama yaitu tugas mengajar yang didalamnya mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guna untuk mengetahui kinerja seorang guru profesional maka perlu dilakukan pengukuran kinerja. Semakin baik kinerja seorang guru maka diharapkan pembelajaran makin efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan nasional di Negara ini tercapai.

## BAB III

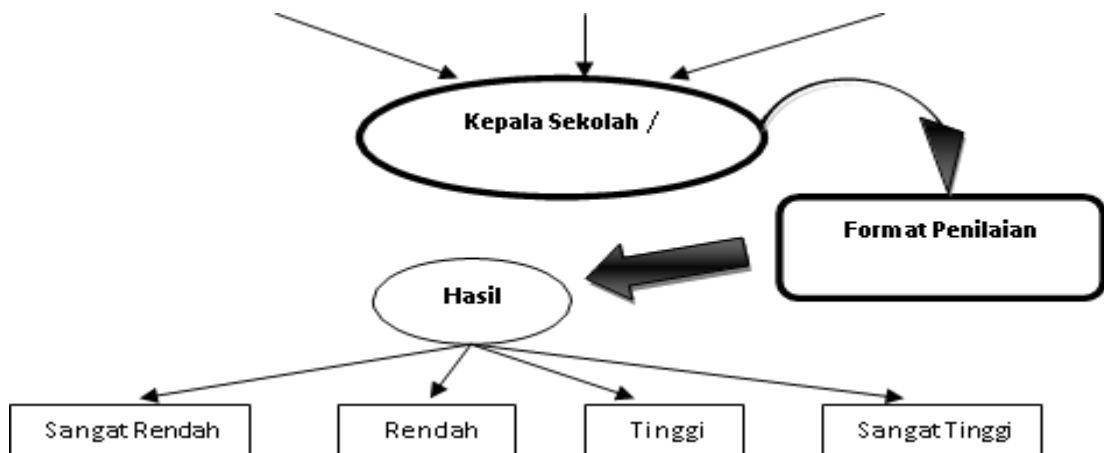
### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Arikunto (2010: 3), menyatakan: “Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis”.







**Gambar 1. Gambar Bagan Penelitian**

### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan Kabupaen Magelang. Sumber data digunakan untuk pengumpulan data tentang kinerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar dalam pembelajaran pendidikan jasmani, di mana data diperoleh dari kepala sekolah. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan selama bulan April hingga Mei 2021.

### **C. Populasi Penelitian Dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan yang berjumlah 22 orang. Ke-22 guru pendidikan jasmani tersebut dijadikan subjek penelitian sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

## **D. Definisi Operasional Variable**

Menurut Sugiyono (2018:57) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah tentang kinerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar negeri dalam proses pembelajaran.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sintesis sehingga lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010: 203). Direktorat Jendral Tenaga Kependidikan (2008: 34), Terdapat berbagai model instrumen yang dapat dipakai dalam penilaian kinerja guru. Namun demikian, ada dua model yang paling sesuai dan dapat digunakan sebagai instrumen utama, yaitu skala penilaian dan (lembar) observasi. Skala penilaian mengukur penampilan atau perilaku orang lain (individu) melalui pernyataan perilaku dalam suatu kontinum atau kategori yang memiliki makna atau nilai. Kategori dibuat dalam bentuk rentangan mulai dari yang tertinggi sampai terendah. Rentangan ini dapat disimbolkan melalui huruf (A, B, C, D) atau angka (4, 3, 2, 1), atau berupa kata-kata, mulai dari tinggi, sedang, kurang, rendah, dan sebagainya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa format penilaian kinerja guru (FPKG) yang diambil dari badan pengawas pendidikan di Kecamatan Mertoyudan. Instrumen ini sudah digunakan oleh badan pengawas untuk menilai kinerja guru sehingga sudah valid dan baku.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan Format Penilaian Kinerja Guru (FPKG), Arikunto (2010: 194) “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Selanjutnya Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa angket dapat dibedakan atas beberapa jenis yang tergantung pada sudut pandang, antara lain:

- a. Dipandang dari cara menjawab: 1) Angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.  
2) Angket tertutup, yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan: 1) Angket langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya. 2) Angket tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya: 1) Angket pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan angket tertutup. 2) Angket isian, yang dimaksud adalah angket terbuka. Angket yang digunakan adalah angket terbuka. 3)

*Check list*, sebuah daftar di mana responden tinggal membubuhkan tanda *cek* (✓) pada kolom yang sesuai. 4) *Rating-scale* (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke tidak sangat setuju. Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk kedalam anghket tertutup, dilihat dari jawaban yang diberikan termasuk kedalam angket langsung, dan dilihat dari bentuknya merupakan angket raring-scale. Skor yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan *skala likert*. *Skala likert* mempunyai alternatif jawaban lima, yaitu selalu/sangat setuju, sering/setuju, kadangkadang/ragu-ragu, jarang/tidak setuju, dan tidak pernah/ sangat tidak setuju. Alternatif jawaban kadang-kadang/ragu-ragu dihilangkan agarjawaban lebih tegas dan matap. Sehingga terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan yaitu: selalu/sangatsetuju, sering/stuju, jarang/tidak setuju, dan tidak pernah/sangat tidak setuju.

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 1. Skala Pengukuran *Likert*

Sumber : Sugiyono (2016: 94)

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kemudian dimaknai.

1. Pengkategorian kemampuan merencanakan pembelajaran

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + \text{Log } 3,3 = 4,3 \rightarrow 4 \text{ kelas}$$

$$\text{Lebar Kelas} = 1 + \frac{\text{nilai minimum} - \text{nilai max}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= 1 + \frac{100 - 25}{4} = 19$$

Dari nilai tersebut dapat dimasukkan kedalam kategori rumus skala 4 sebagai berikut :

Interval	Kategori
2. 90 – 100	Sangat Tinggi
3. 70 – 89	Tinggi
4. 50 – 69	Rendah
25 – 49	Sangat Rendah

## 2. Pengkategorian Kemampuan Kinerja Guru

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + \text{Log } 3,3 = 4,3 \rightarrow 4 \text{ kelas}$$

$$\text{Lebar Kelas} = \frac{1 + \text{nilai minimum} - \text{nilai max}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{1 + 120 - 30}{4} = \frac{91}{4} = 23$$

$$4 \quad 4$$

Dari nilai tersebut dapat di masukan kedalam kategori rumus skala 4 sebagai berikut

Interval	Kategori
102 – 120	Sangat Tinggi
78 – 101	Tinggi
54 – 77	Rendah
30 – 53	Sangat Rendah

### 3. Pengkategorian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + \text{Log } 3,3 = 4,3 \rightarrow 4 \text{ kelas}$$

$$\text{Lebar kelas} = \frac{1 + \text{nilai minimum} - \text{nilai max}}{\text{jumlah kelas}}$$

$$= \frac{1 + 120 - 30}{4} = \frac{91}{4} = 23$$

Dari nilai tersebut dapat di masukan kedalam kategori rumus skala 4 sebagai berikut

Interval	Kategori
98 – 120	Sangat Tinggi
75 – 97	Tinggi
53 – 74	Rendah
30 – 52	Sangat Rendah

Untuk menghitung presentase responden yang masuk kategori di setiap aspek digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ketrangan:

$P$  = presentase

$f$  = frekuensi

$N$  = jumlah sampel

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

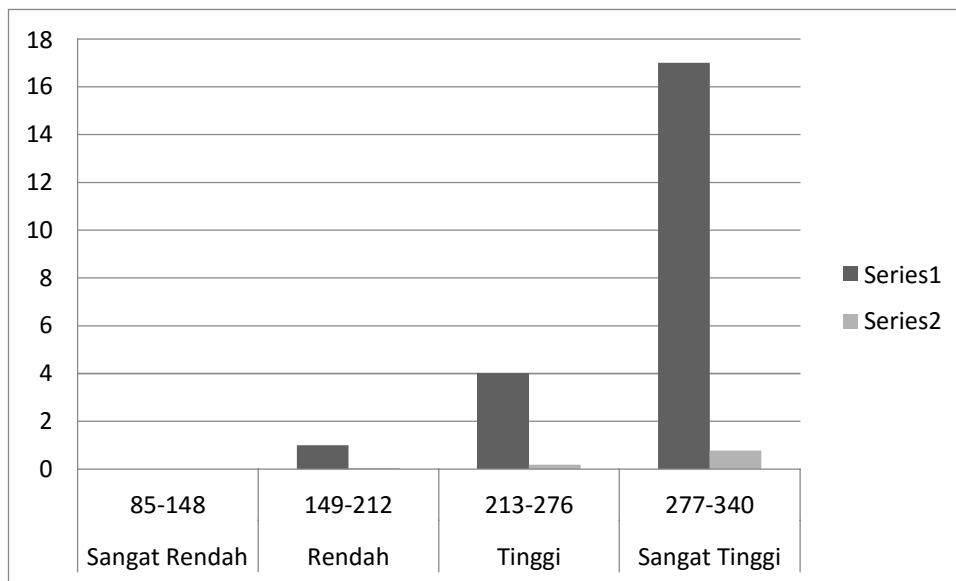
Hasil Penelitian Tingkat Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang

Dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan teknik analisis deskriptif persentase, berupa pengkategorian dan dibagi menjadi empat kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Untuk mendeskripsikan hasil penelitian tentang kompetensi guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Mertoyudan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terdiri dari 3 faktor yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan kinerja guru, kemampuan melaksanakan pembelajaran. Dari indikator kompetensi guru pendidikan jasmani tersebut, dapat diungkap melalui pernyataan sebanyak 85 butir pernyataan dengan skor 1-4. Sehingga diperoleh rentang skor ideal 85-340. Dan diaanalisis sehingga ditemukan nilai terendah 212 dan nilai tertinggi 316, dengan rerata 288,2. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	277 – 340	Sangat Tinggi	17	77%
2.	213 – 276	Tinggi	4	18%
3.	149 – 212	Rendah	1	5%
4.	85 – 148	Sangat Rendah	0	0
JUMLAH			24	100%

Tabel 2. Distribusi frekuensi kinerja guru

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Kinerja Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri ke-Kecamatan Mertoyudan

Kompetensi guru pendidikan jasmani dapat dilihat dari segi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, kemampuan kinerja dan kemampuan melaksanakan pembelajaran. Hasil penelitian dari faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan merencanakan pembelajaran

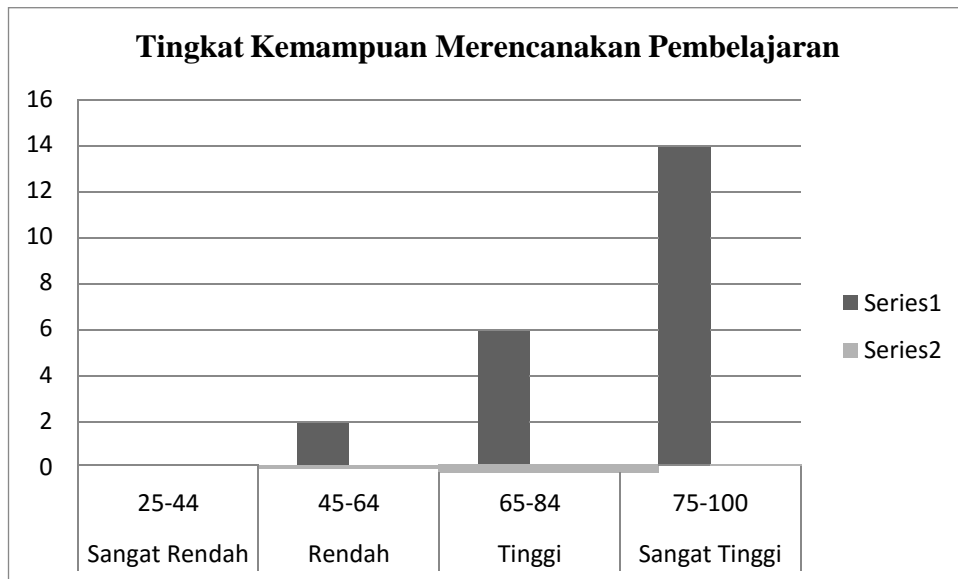
Adapun deskripsi data hasil penelitian mengenai kemampuan merencanakan pembelajaran diungkap melalui 25 butir pernyataan angket. Skor tertinggi yang mungkin diperoleh adalah 100 dan skor terendah adalah 25, kemudian dibagi 4 (jumlah kelas yang diinginkan) sehingga intervalnya didapat

19. Interval ini hanya berlaku untuk faktor kemampuan merencanakan pembelajaran saja. Dari 25 butir pernyataan didapat nilai terendah 63 dan tertinggi adalah 95. Kemudian untuk *mean* (rata-rata) dari seluruh skor tentang kemampuan merencanakan pembelajaran adalah 85,50. Di bawah ini disajikan tabel distribusi frekuensi kemampuan kinerja guru.

No	Interval	Kategori	ensi	Persentase %
1	85 – 100	Sangat Tinggi	14	63,6%
2	65 – 84	Tinggi	6	27,3%
3	45 – 64	Rendah	2	9,1%
4	25 – 44	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			22	100%

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Agar mudah dipahami, maka di bawah ini disajikan gambar dalam bentuk histogram kemampuan Merencanakan Pembelajaran



Gambar 3. Diagram Kemampuan Merencanakan Pembelajaran Guru.

## 2. Kemampuan kinerja guru

Hasil analisis kemampuan kinerja guru di ungkap melalui 30 butir pernyataan angket. Skor tertinggi yang mungkin didapat adalah 120 dan skor terendah mungkin didapat adalah 30, kemudian dibagi menjadi 4(jumlah kelas yang diinginkan) sehingga intervalnya didapat 23.

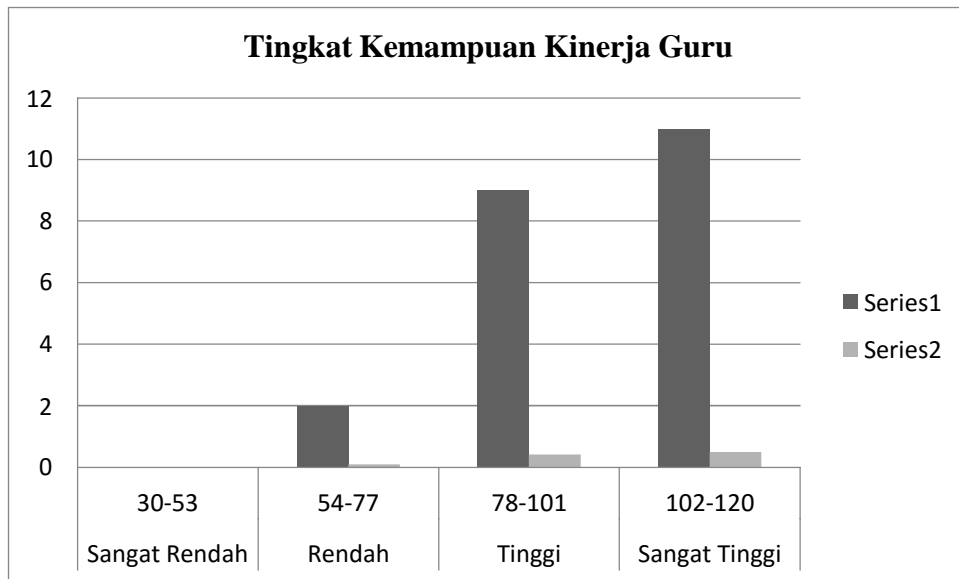
Dari 30 pernyataan tentang kemampuan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran didapat skor tertinggi adalah 113 dan skor terendah didapat adalah 73. Kemudian *mean* (rata-rata) dari seluruh skor adalah 100,8.

Di bawah ini disajikan tabel distribusi frekuensi kemampuan kinerja guru.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	102 – 120	Sangat Tinggi	11	50%
2	78 – 101	Tinggi	9	40,9%
3	54 – 77	Rendah	2	9,1%
4	30 – 53	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			22	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Kinerja Guru

Agar mudah dipahami, maka di bawah ini disajikan gambar dalam bentuk histogram kemampuan Kinerja Guru.



Gambar 4. Diagram Kinerja Guru Pendidikan Jasamani

### 3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran

Adapun deskripsi data hasil penelitian mengenai kemampuan

Melaksanakan Pembelajaran diungkap melalui 30 butir pernyataan angket. Skor tertinggi yang mungkin didapat adalah 120 dan skor terendah mungkin didapat adalah 30, kemudian dibagi menjadi 4 (jumlah kelas yang diinginkan) sehingga interval yang didapat 23.

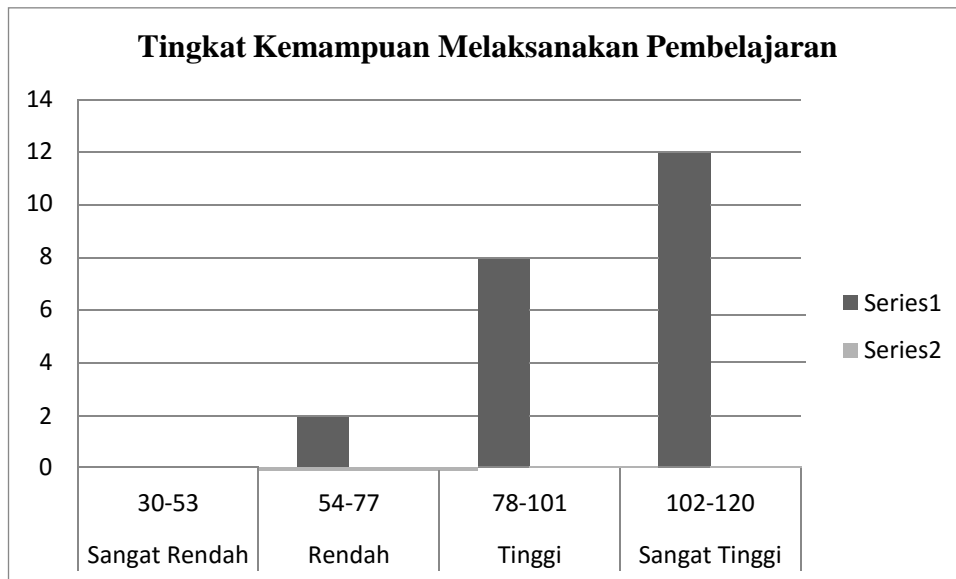
Dari 30 pernyataan tentang kemampuan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran didapat skor tertinggi adalah 113 dan skor terendah didapat adalah 75. Kemudian *mean* (rata-rata) dari seluruh skor adalah 101,1. Di bawah ini

disajikan tabel distribusi frekuensi kemampuan melaksanakan pembelajaran guru.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	102 – 120	Sangat Tinggi	12	5,5%
2	78 – 101	Tinggi	8	36%
3	53 – 77	Rendah	2	9%
4	30 – 52	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			22	100%

Tabel 5. Distribusi frekuensi kemampuan melaksanakan pembelajaran

Agar mudah dipahami, maka di bawah ini disajikan gambar dalam bentuk histogram kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Guru.



Gambar 5. Diagram kemampuan melaksanakan pembelajaran.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Mertoyudan dengan jumlah soal sebanyak 85 butir. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kinerja pada guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Mertoyudan berda pada kategori sangat tinggi. Secara rinci kategori “Sangat Tinggi” memiliki persentase 77% ( guru pendidikan jasmani), diikuti kategori “Tinggi” sebesar 18% ( guru pendidikan jasmani), kategori “Rendah” sebesar 5%( guru pendidikan jasmani), kategori “Sangat Rendah” 0%, Apabila ditinjau dari keseluruhan faktor dapat diperoleh pada hasil berikut :

1. Data kemampuan merencanakan pembelajaran guru pendidikan jasmani sekolah dasar menunjukkan bahwa 63,6% memiliki tingkat kemampuan yang sangat tinggi, 27,3% memiliki tingkat kemampuan yang tinggi, 9,1% memiliki tingkat kemampuan yang rendah dan 0% memiliki tingkat kemampuan yang sangat rendah.
2. Data kemampuan kinerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar menunjukkan bahwa 50% memiliki tingkat kemampuan yang sangat tinggi, 40,9% memiliki tingkat kemampuan yang tinggi, 9,1% memiliki tingkat kemampuan yang rendah dan 0% memiliki tingkat kemampuan yang sangat rendah.
3. Data kemampuan melaksanakan pembelajaran guru pendidikan jasmani sekolah dasar menunjukkan bahwa 55% memiliki tingkat kemampuan yang sangat tinggi, 36% memiliki tingkat kemampuan yang tinggi, 9% memiliki tingkat kemampuan yang rendah dan 0% memiliki tingkat kemampuan yang sangat rendah.

Kinerja guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Seorang guru dinyatakan baik apabila mempunyai kinerja dan kompetensi yang baik pula tidak terkecuali guru pendidikan jasmani. Kinerja guru mengacu pada kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang

memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Standar Nasional Pendidikan.

Banyaknya guru yang mempunyai pengalaman mengajar yang kurang memadai yang peneliti rasa menjadi penyebab utama kurang efektifnya pembelajaran penjas. Para guru yang berpengalaman berbeda dengan guru pemula karena mereka telah mendapatkan keahlian melalui pengalaman kehidupan nyata, praktik belajar mengajar, dan waktu. Para guru ini biasanya memiliki lebih banyak repertoar, mengenai cara memonitor para murid dan cara menyusun pelajaran bermaknayang mengalir. Para guru yang berpengalaman dan juga efektif merupakan para ahli yang menguasai konten dan mengenal para murid yang mereka ajar, menggunakan strategi-strategi perencanaan secara efisien, mempraktikan pengambilan keputusan secara interaktif, serta mewujudkan keterampilan- keterampilan manajemen kelas yang efektif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa, tingkat kinerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Mertoyudan berada pada kategori “Sangat Tinggi” 77%, “Tinggi” 18%, “Rendah” 5% dan “Sangat Rendah 0%. Mengacu pada nilai rata-rata dan persentase tertinggi hasil penelitian, tingkat kinerja guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Mertoyudan dalam kategori “Sangat Tinggi”. Dengan demikian dapat artikan guru pendidikan jasmani SD Negeri se-Kecamatan Mertoyudan berkompetensi sebagai seorang pendidik yang baik di bidangnya.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu menjadi masukan yang bermanfaat bagi pendidik atau gurupendidikan jasmani, sehingga dapat sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi dalam memberi pembelajaran kepada peserta didik.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih

memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket.
2. Data penelitian yang mengisi adalah kepala sekolah, sehingga kebenaran dan kesungguhan data tidak bisa peneliti kontrol dan tindak lanjuti karena keterbatasan waktu penelitian.
3. Penelitian ini menggunakan indeks penilaian kinerja guru untuk menggali informasi, keterbatasannya yaitu peneliti kurang mengetahui kejujuran dari responden.

#### **D. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan agar lebih meningkatkan kompetensi lebih baik lagi.
2. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan populasi penelitian yang berbeda dan lebih luas, sehingga kompetensi guru Guru Penjas Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mertoyudan dapat diketahui lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2010). *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003,tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Depdikbud. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru danDosen*.
- Direktorat Jendral Tenaga Kependidikan. (2008). *Penilaian Kinerja Guru. Pengawas Pendidikan Sekolah Pusat*.
- Kartowagiran, Badrun. (2011). *Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi)*. Jurnal Cakrawala Pendidikan. 13 (1), 463-476.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PTRemaja Kosdakarya.
- Mulyasa, E. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013*.Bandung: PT Remaja Rosdakaya.
- Munib, Achmad. (2011). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKU UNNES.

- Permendiknas. (2007). *Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007, tentang Standar Kompetensi Pengawas Sekolah/Madrasah.*
- Rahayu, Ega Trisna (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.* Bandung:Alfabeta.
- Sardiman, A. (2014). *“Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar”*. Jakarta: PT Raja Grafind Persada.
- Siswoyo, Dwi., dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.
- Sudaryono. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah., dan Nina Lamatenggo. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. (2010). *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: Rosdakarya.
- Westbrook, J., Durrani, N., Brown, N., et al (2013). *Pedagogy, Curriculum, Teaching Practice and Teacher Education in Developing Countries. Final Report. Education Regirous Literatur Review. Departement for International*

*Development.*

*([eppi.ioe.ac.uk/cms/Portals/0/PDFreviewandsummaries/Pedagogy/2013/We stbrookreport.pdf](http://eppi.ioe.ac.uk/cms/Portals/0/PDFreviewandsummaries/Pedagogy/2013/We%20stbrookreport.pdf))*

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

**Format Penilaian Kinerja Guru**

(Skala Nilai 1 – 4)

Nama Guru : .....

Mata Pelajaran : .....

<b>I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>					
No.	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	<p style="text-align: center;"><b>Tujuan Pembelajaran</b></p> <p>a. Standar Kompetensi. b. Indikator. c. Ranah Tujuan (komprehenship). d. Sesuai dengan Kurikulum.</p>				
2.	<p style="text-align: center;"><b>Bahan Belajar/Materi Pelajaran</b></p> <p>a. Bahan belajar mengacu/sesuai dengan tujuan. b. Bahan belajar disusun secara sistematis. c. Menggunakan bahan belajar sesuai dengan kurikulum. d. Memberi Pengayaan.</p>				
3.	<p style="text-align: center;"><b>Strategi/Metode Pembelajaran</b></p> <p>a. Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan. b. Pemilihan metode disesuaikan dengan materi. c. Penentuan langkah-langkah proses pembelajaran berdasarkan metode yang digunakan. d. Penataan alokasi waktu proses pembelajaran sesuai dengan proporsi. e. Penetapan metode berdasarkan pertimbangan kemampuan siswa. f. Memberi pengayaan.</p>				
4.	<p style="text-align: center;"><b>Media Pembelajaran</b></p> <p>a. Media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. b. Media disesuaikan dengan materi pembelajaran. c. Media disesuaikan dengan kondisi kelas. d. Media disesuaikan dengan jenis evaluasi. e. Media disesuaikan dengan kemampuan guru. f. Media disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.</p>				
5.	<p style="text-align: center;"><b>Evaluasi</b></p> <p>a. Evaluasi mengacu pada tujuan. b. Mencantumkan bentuk evaluasi. c. Mencantumkan jenis evaluasi. d. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia. e. Evaluasi disesuaikan dengan kaidah evaluasi.</p>				

<b>II. Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran</b>					
6.	<p style="text-align: center;"><b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b></p> <p>a. Menarik Perhatian siswa.  b. Memberikan motivasi awal.  c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan).  d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan.  e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan.</p>				
7.	<p style="text-align: center;"><b>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</b></p> <p>a. Kejelasan artikulasi suara.  b. Variasi Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa.  c. Antusiasme dalam penampilan.  d. Mobilitas posisi mengajar.</p>				
8.	<p style="text-align: center;"><b>Penguasaan Bahan Belajar (Materi Pelajaran)</b></p> <p>a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP.  b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi)  c. Kejelasan dalam memberikan contoh.  d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar.</p>				
9.	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran)</b></p> <p>a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan.  b. Penyajian bahan belajaran sesuai dengan tujuan/indikator yang telah ditetapkan.  c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa.  d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan.</p>				
10.	<p style="text-align: center;"><b>Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran:</b></p> <p>a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media.  b. Ketepatan/kesusian penggunaan media dengan materi yang disampaikan.  c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.  d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.</p>				
11.	<p style="text-align: center;"><b>Evaluasi Pembelajaran</b></p> <p>a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.  b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian.  c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP</p>				
12.	<p style="text-align: center;"><b>Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran:</b></p> <p>a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan.</p>				

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan.</li> <li>c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran.</li> </ul>				
13.	<p style="text-align: center;"><b>Tindak Lanjut/Follow up</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan tugas kepada siswa baik secara individu maupun kelompok.</li> <li>b. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari berikutnya.</li> <li>c. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar</li> </ul>				
<b>III. Pelaksanaan Membuka Pembelajaran</b>					
14.	Memperhatikan sikap dan tempat duduk siswa.				
15.	Memulai pembelajaran setelah siswa siap untuk belajar.				
16.	Menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.				
17.	Melakukan Appersepsi (mengkaitkan materi yang disajikan dengan materi yang telah dipelajari sehingga terjadi kesinambungan).				
18.	Kejelasan hubungan antara pendahuluan dengan inti pelajaran dilakukan Semenarik mungkin.				
<b>Menutup Pembelajaran</b>					
19.	Kemampuan menyimpulkan KBM dengan tepat.				
20.	Kemampuan menggunakan kata-kata yang memebesarkan hati siswa.				
21.	Kemampuan memberikan evaluasi lisan maupun tulisan.				
22.	Kemampuan memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan, dan pendalaman.				
<b>Pelaksanaan Variasi Stimulus Pembelajaran</b>					
23.	Gerak bebas guru.				
24.	Isyarat guru (tangan, badan, wajah).				
25.	Suara guru (variasi kecepatan/besar kecil/intonasi).				
26.	Pemusatan perhatian pada murid (penekanan pada hal yang penting-penting dengan verbal/gestural).				
27.	Pola interaksi (guru-kelompok/guru-murid/murid-murid).				
28.	Pause/diam sejenak (untuk memberi kesempatan pada murid untuk berpikir, memberi penekanan, memberi perhatian).				
29.	Penggantian indera penglihat/pendengar (dalam menggunakan media pembelajaran).				

<b>Pelaksanaan Keterampilan Bertanya</b>				
30.	Kejelasan pertanyaan yang disampaikan guru.			
31.	Kejelasan hubungan antara pertanyaan guru dengan masalah yang dibicarakan.			
32.	Pertanyaan ditujukan ke seluruh kelas lebih dahulu, baru menunjuk salah satu siswa.			
33.	Pemberian waktu berpikir untuk bertanya dan menjawab.			
34.	Pendistribusian pertanyaan secara merata di antara para siswa.			
35.	Pemberian tuntunan: a. Pengungkapan pertanyaan dengan cara lain. b. Mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana.			
<b>Memberikan Penguatan</b>				
36.	Mengucapkan kata-kata benar, bagus, tepat, dan bagus sekali bila murid menjawab/mengajukan pertanyaan.			
37.	Mengucapkan kalimat pekerjaanmu baik sekali, saya senang dengan pekerjaanmu, pekerjaanmu makin lama makin baik, pikir dulu, dan liha lagi, untuk membesarkan hati dan memberikan dorongan.			
38.	Penguatan berupa senyuman, anggukan, pandangan yang ramah, atau gerakan badan.			
39.	Penguatan dengan cara mendekati.			
40.	Penguatan dengan sentuhan.			
41.	Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan.			
42.	Penguatan dengan memberikan hadiah yang relevan dan rasional.			
<b>TOTAL SKORS</b>				

**Keterangan**

- 1 : Untuk jawaban tidak pernah
- 2 : Untuk jawaban jarang
- 3 : Untuk jawaban sering
- 4 : Untuk jawaban selalu

Magelang, .....  
Pengawas/kepalasekolah

Ttd.

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.  
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. E-mail : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id)

Nomor : 38/ PGSD Penjas /IV/2021  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Prof. Dr. Subagyo, M.Pd.**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Judul Skripsi : Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang Tahun 2021.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 6 April 2021  
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs

2021 PGSD-PENJAS

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI MERTOYUDAN 3**  
KECAMATAN MERTOYUDAN

Alamat : Jl. Mayjend Bambang Sugeng Prajenan Mertoyudan Magelang ☒ 56172  
NPSN : 20307961 Email : sdnmertoyudan3@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Mertoyudan 3, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Mertoyudan 3 Kecamatan Mertoyudan pada bulan April sampai dengan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, Mei 2021  
Kepala Sekolah,  
  
Sri Wahyuni H, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19711129 199303 2 004





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI DANUREJO 1**  
KECAMATAN MERTOYUDAN  
Alamat : Bontokan Danurejo Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20307731 Email : sdndanurejo1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/117/04.10.35.SD/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Danurejo 1, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Danurejo 1 Kecamatan Mertoyudan pada bulan April sampai dengan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, 8 Mei 2021  
Kepala Sekolah.  
  
Dra. Hfy Dwitjahjaningtyas S.  
19620114 198303 2 007





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALISARI**  
KECAMATAN MERTOYUDAN  
Alamat : Jl. Sudiro Dsmpit Mertoyudan Magelang 56172  
NPSN : 20308071

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Kalisari, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kalisari Kecamatan Mertoyudan pada bulan April sampai dengan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mei 2021  
Kepala Sekolah  
SD N. KALISARI  
KEC. MERTOYUDAN  
*Tri Wahyuningasih*  
Tri Wahyuningasih, S. Pd.

NIP. 196810251988062001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUROJO 3**  
KECAMATAN MERTOYUDAN  
Alamat : Kranggan Banyurojo Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20307923

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Banyurojo 3, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Banyurojo 3 Kecamatan Mertoyudan pada bulan April sampai dengan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, Mei 2021  
Kepala Sekolah,  
  
Tugino, S.Pd.  
NIP. 196505131984051001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PASURUHAN 1**  
KECAMATAN MERTOYUDAN

Alamat : Jl. Sockarno Hatta Tulung Misen Pasuruhan Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20307461

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Pasuruhan 1, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Pasuruhan 1 Kecamatan Mertoyudan pada bulan April sampai dengan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mertoyudan, Mei 2021

Kepala Sekolah,

Heni Hendarwati, S.Pd.

NIP. 19660707 198006 2



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SARATAN**  
KECAMATAN MERTOYUDAN  
Alamat : Cebongan Lor Sumberrejo Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20307522

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Saratan, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Saratan Kecamatan Mertoyudan pada bulan April sampai dengan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, Mei 2021  
Kepala Sekolah,  
  
Y. Nanik Septriati, S. Ag.  
NIP. 19670923 198806 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BANYUROJO 1**  
KECAMATAN MERTOYUDAN

Alamat : Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No.38 Banyurojo Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20307925 NSS : 10103080009 Email : sdnegeribanyurojo1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Banyurojo 1, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Banyurojo 1 Kecamatan Mertoyudan pada bulan April sampai dengan Mei 2021, dengan judul “KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG”

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mertoyudan, Mei 2021

Kepala Sekolah,

Ida Prihwati, S.Pd.

NIP. 197401111999032005



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BULUREJO 1**  
KECAMATAN MERTOYUDAN  
Alamat : Jl. Cawang Baru Bulurejo Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20307756

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Bulurejo 1, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Bulurejo 1 Kecamatan Mertoyudan pada bulan April sampai dengan Mei 2021, dengan judul “KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG”

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, Mei 2021  
Kepala Sekolah,  
  
Sri Harting, S.Pd. SD  
NIP. 196506171988062001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SUKOREJO 1**

KECAMATAN MERTOYUDAN  
Alamat : Bintaro Sukorejo Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20307326

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Sukorejo 1, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Sukorejo 1 Kecamatan Mertoyudan pada bulan April sampai dengan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, Mei 2021  
Kepala Sekolah,  
  
Yubaedah, S.Pd.  
NIP. 19630605 198803 2 005





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI DEYANGAN 2**  
KECAMATAN MERTOYUDAN  
Alamat : Jl. Letnan Tukiyat KM 1 Kota Mungkid Deyangan Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20307751 NSS : 101030810022 Email : sdn2deyangan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800 / 88 / 04.10.31 / SD / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Deyangan 2, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Deyangan 2 Kecamatan Mertoyudan pada bulan April sampai dengan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, Mei 2021  
Kepala Sekolah,  
  
Sunaryo, S.Pd.  
NIP. 19630818198610 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI PIRIKAN**  
KECAMATAN MERTOYUDAN  
Alamat : Kentangan Banjarnegoro Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20307470

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Pirikan, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Pirikan Kecamatan Mertoyudan pada bulan Mei 2021, dengan judul “KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG”

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mertoyudan, Mei 2021

Kepala Sekolah,

Ida Prihwati, S.Pd.

NIP. 197401111999032005



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI SOROYUDAN**  
KECAMATAN MERTOYUDAN  
Alamat : Jl. Mayor Unus Kemaran Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20307369

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/176/04.10.23.SD/2021


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Soroyudan, menerangkan bahwa :


Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Soroyudan Kecamatan Mertoyudan pada bulan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, Mei 2021  
Kepala Sekolah,  
  
Umi Muhtatimah, S.Pd.MM.Pd  
NIP. 19660714 199312 2 002





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALINEGORO 2**  
KECAMATAN MERTOYUDAN  
Alamat : Kalinegoro Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20308055

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Kalinegoro 2, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kalinegoro 2 Kecamatan Mertoyudan pada bulan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, Mei 2021





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALINEGORO 5**  
KECAMATAN MERTOYUDAN

Alamat : Jl. Nanas IV Jonggrangan Kalinegoro Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20308053

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Kalinegoro 5, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kalinegoro 5 Kecamatan Mertoyudan pada bulan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, Mei 2021





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI DONOROJO**  
KECAMATAN MERTOYUDAN

Alamat : Krombangan Donorojo Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20307746

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2 / 019 / 04.10.36 / SD / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Donorojo, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Donorojo Kecamatan Mertoyudan pada bulan April sampai dengan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, Mei 2021

Kepala Sekolah,



Siti Ngumriyati, S.Pd

NIP. 196603271993072001



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALINEGORO 3**  
KECAMATAN MERTOYUDAN

Alamat : Jl. Manggis I Kalingoro Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20308054

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Kalingoro 3, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kalingoro 3 Kecamatan Mertoyudan pada bulan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, Mei 2021  
Kepala Sekolah,  
  
Siti Widyatun, S.Pd,MM.Pd  
NIP. 19640403 198810 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI JOGONEGORO 1**  
KECAMATAN MERTOYUDAN  
Alamat : Punduhan Jogonegoro Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20308096

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Jogonegoro 1, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Jogonegoro 1 Kecamatan Mertoyudan pada bulan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mertoyudan, Mei 2021  
Kepala Sekolah,

Kodirin, S.Pd.

NIP. 19620624 198304 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALINEGORO 1**  
KECAMATAN MERTOYUDAN  
Alamat : Maliyan Kalingoro Mertoyudan Magelang ☎ 56172  
NPSN : 20308056

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Kalingoro 1, menerangkan bahwa :

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020 / 2021

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Kalingoro 1 Kecamatan Mertoyudan pada bulan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mertoyudan, Mei 2021

Kepala Sekolah,  
  
Siti Laila Lasara, S.Pd,MM.Pd  
NIP. 19681005 199301 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
SDN KALINEGORO 1  
KEC. MERTOYUDAN  
DISDIKBUD



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI DEYANGAN 1**  
KECAMATAN MERTOYUDAN



Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 91 tertanggal 15 Desember 2020  
Alamat : Jln. Soekarno – Halta, Deyangan, Mertoyudan, Magelang ☎ 56172 📠 (0293) 3301470  
Email : [sdnegerideyangan01@gmail.com](mailto:sdnegerideyangan01@gmail.com)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 010 / 04.10.30SD / 2021

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SD Negeri Deyangan 1, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Tahun Akademik : 2020/2021

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri Deyangan 1 pada bulan April sampai dengan Mei 2021, dengan judul "KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MERTOYUDAN KABUPATEN MAGELANG"

Surat keterangan ini diberikan bahan penulisan/penyusunan skripsi yang bersangkutan untuk menempuh gelar sarjananya.

Demikian surat ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Deyangan, 6 Mei 2021  
Kepala Sekolah  
  
SOLIKHAN S.Pd.  
NIP. 19620425 198405 1 002



Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Responden	Nomor Item Soal / Hasil Angket																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	89
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	88
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	63
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	90
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	95
6	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	91
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
8	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	83
9	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	83
10	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	91
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
12	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	88
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	94
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	91
15	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
17	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	93
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
19	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	90
20	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	84
21	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	91
22	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	64

Tabulasi Data Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran

No	Nomor Item Soal / Hasil angket																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	100
2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	95
3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	76
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	112
5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	110
6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	109
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
8	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	101
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	92
10	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	110
11	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	111
12	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	113
13	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	107
14	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	101
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	106
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	111
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	93
19	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	108
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	112
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	97
22	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	73

Tabulasi Data kemampuan Pelaksanaan Pembelajaran

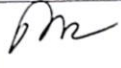









Responden	Nomor Item / Hasil Angket																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	111	
2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	100	
3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	76	
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	106
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	98
7	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	112	
8	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	108
9	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	81	
10	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	111	

<b>11</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	106	
<b>12</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	110	
<b>13</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	105	
<b>14</b>	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	100	
<b>15</b>	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	113	
<b>16</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	96	
<b>17</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	95
<b>18</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	101	
<b>19</b>	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	98	
<b>20</b>	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	110	
<b>21</b>	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	102
<b>22</b>	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	75	

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Wahyu Widya Pratiwi  
NIM : 17604224011  
Program Studi : PGSD Penjas  
Jurusan : FIK  
Pembimbing : Prof. Dr. Subagyo, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	10 Feb 2021	Studi Proposal dari bab 1 s/d bab III	
2.	15 Mar 2021	Perkembangan bab I latar belakang bab III metode penelitian	
3.	5 Apr 2021	instrumen penelitian	
4.	9 Apr 2021	Cari instrumen yang sudah pernah kula ada	
5.	10 Apr 2021	lengkapi proposal untuk cari ijin Penelitian	
6.	12 Apr 2021	laksanakan penelitian (ambil data awal)	
7.	13 Mei 2021	selesai hasil penelitian	
8.	17 Mei 2021	Analisis data hasil penelitian	
9.	2 Juni 2021	Revisi skripsi yang sudah di submit dari judul s/d lampiran	
10.	11 Juni 2021	uji kuantitatif	

Mengetahui  
Koord. Prodi PGSD-Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001